

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh model pembelajaran pengajuan soal (*problem posing*) tipe *post solution posing* dalam menjelaskan materi SPLDV dilihat dari hasil belajar pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung Tahun ajaran 2018/2019**

Berdasarkan hasil analisis data bab 4 diatas diketahui bahwa pengaruh model pembelajaran pengajuan soal (*problem posing*) tipe *post solution posing* dapat ditunjukkan dari hasil uji t-test yang dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, menurut hasil uji t-test diperoleh bahwa nilai sign pada SPSS  $0,026 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,24 > 1,993$ , berdasarkan hal tersebut model pembelajaran pengajuan soal (*problem posing*) tipe *post solution posing* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa materi SPLDV di MTsN 2 Tulungagung. Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan dapat diketahui rata-rata kelas *Problem posing* tipe *post solution posing* adalah 76,21 sedangkan rata-rata kelas konvensional adalah 70,78. Berdasarkan KKM rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen I sudah melebihi KKM yang berarti materi sistem persamaan linier dua variabel (spldv) kelas ini

sudah dapat dikatakan berhasil dikuasai siswa. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol tidak begitu jauh dari KKM yang dapat diartikan sistem persamaan linier dua variabel (spldv) belum begitu dikuasai siswa.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution posing* menjadikan siswa lebih mampu berpartisipasi dalam pembelajaran, dengan kata lain siswa dituntut aktif didalamnya, yang mana guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada peserta didiknya bagaimana mereka harus berpikir kritis dan belajar mandiri. Disini peserta didik dituntut untuk mengajukan soal karena dengan ini peserta didik akan merasa percaya diri dengan pengertian dan pemahamannya. Dengan rasa percaya diri kemungkinan besar dapat menghilangkan ketakutan dalam dirinya.

Seperti halnya di bab 2, bahwa pembelajaran *Problem Posing* dipandang sebagai pendekatan yang dapat memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis serta mampu memperkaya pengalaman-pengalaman belajar, sehingga pada akhirnya meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>69</sup>

Penelitian yang hampir serupa juga pernah dilakukan oleh Lilik Puspita Sari, Jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung, Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi

---

<sup>69</sup> Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: PT Renika Cipta, 2009), hal. 206

Himpunan Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Kampak Trenggalek Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014”.<sup>70</sup>

Berdasarkan uraian tersebut model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution posing* adalah model pembelajaran yang lebih berpengaruh dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, selain hasil belajar yang memiliki perbedaan yang lebih tinggi, antusias siswa dalam menerima model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution posing* lebih baik dan positif dari model pembelajaran konvensional.

**B. Pengaruh model pembelajaran open ended dengan metode drill (latihan) dalam menjelaskan materi SPLDV SPLDV dilihat dari hasil belajar pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.**

Berdasarkan hasil analisis data pada bab 4 diatas diketahui bahwa pengaruh model pembelajaran *open ended* dengan metode *drill* dapat ditunjukkan dari hasil uji t-test yang dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, menurut hasil uji t-test diperoleh bahwa nilai sign pada SPSS  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,95 > 1,992$ , berdasarkan hal tersebut model pembelajaran *open ended* dengan metode *drill* (latihan) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa materi SPLDV di MTsN 2 Tulungagung.

---

<sup>70</sup> Lilik Puspita Sari, jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung (2013), Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Kampak Trenggalek Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan rata-rata kelas *open ended* dengan metode *drill* (latihan) adalah 80,65 sedangkan rata-rata kelas konvensional adalah 70,78. Berdasarkan KKM rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen II sudah melebihi KKM yang berarti materi sistem persamaan linier dua variabel (spldv) kelas ini sudah dapat dikatakan berhasil dikuasai siswa. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol tidak begitu jauh dari KKM yang dapat diartikan sistem persamaan linier dua variabel (spldv) belum begitu dikuasai siswa.

Model pembelajaran *open ended* dengan metode *drill* (latihan) adalah sebuah proses pembelajaran yang menerapkan prinsip kekompakan dan kreativitas siswa dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru, seperti halnya di bab 2 tujuan dari pembelajaran *Openended problem* ialah untuk membantu mengembangkan kegiatan kreatif dan pola pikir matematika siswa melalui problem posing secara simultan. Dengan kata lain, kegiatan kreatif dan pola pikir matematika siswa harus dikembangkan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap siswa.<sup>71</sup>

Penelitian yang hampir serupa juga pernah dilakukan oleh Hendra Adi Kuncoro, Jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung, Pengaruh

---

<sup>71</sup> Made Suwandha Jaya dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Openended Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd N.9 Pedungan Denpasar*. e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2 No. 1. 2014. Hal. 4

pendekatan *open ended* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMPN 1 Boyolangu Tahun ajaran 2010/2011.<sup>72</sup>

Berdasarkan uraian tersebut model pembelajaran *open ended* dengan metode *drill* (latihan) juga lebih berpengaruh dan lebih baik karena kelebihan *open ended* dengan metode *drill* (latihan) membuat siswa lebih aktif dan lebih baik dari pada pembelajaran konvensional, selain itu hasil belajar *open ended* dengan metode *drill* (latihan) lebih baik dari hasil belajar konvensional karena rata-rata hasil belajar *open ended* dengan metode *drill* (latihan) lebih besar dari pembelajaran konvensional.

**C. Model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution* posing lebih efektif daripada *open ended* dengan metode *drill* (latihan) dalam menjelaskan materi SPLDV dilihat dari hasil belajar pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019**

Model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution* posing tidak lebih efektif daripada *open ended* dengan metode *drill* (latihan). Ini ditunjukkan dari perhitungan Uji Anova dan Uji t-test yang dilakukan di bab IV. Pada uji anova diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yakni  $8,68 > 3,078$  berdasarkan hal tersebut model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution* posing, *open ended* dengan metode *drill* dan konvensional memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

---

<sup>72</sup> Hendra Adi Kuncoro, jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung (2011), Pengaruh pendekatan *open ended* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMPN 1 Boyolangu Tahun ajaran 2010/2011.

Berdasarkan pengujian data yang dilakukan dapat diketahui rata-rata kelas *Problem posing* tipe *post solution posing* adalah 76,21 , rata-rata kelas *open ended* dengan metode *drill* adalah 80,78 dan rata-rata kelas konvensional adalah 70,78. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen I = 76,21 > rata-rata kelas kontrol = 70,78, rata-rata kelas eksperimen II = 80,78 > rata-rata kelas kontrol = 70,78, dan rata-rata kelas eksperimen II = 80,78 > rata-rata kelas eksperimen I = 76,71.

Keefektifan pembelajaran dipengaruhi oleh karakteristik guru dan siswa, bahan pelajaran, serta aspek lain yang berkenaan dengan situasi pembelajaran.<sup>73</sup> Jadi, dalam pembelajaran diarahkan untuk membangun kemampuan berfikir dan kemampuan menguasai materi pembelajaran, dimana pengetahuan itu sumbernya dari luar diri, tetapi dikonstruksi dalam diri individu siswa.

Model pembelajaran *open ended* dengan metode *drill* (latihan) yaitu pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan suatu masalah terhadap siswa dan melakukan latihan secara terus menerus. Memberikan suatu masalah terhadap siswa agar kemampuan berpikir matematika siswa dapat berkembang secara maksimal dan pada saat yang sama kegiatan-kegiatan kreatif dari setiap siswa terkomunikasikan melalui proses pembelajaran.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.118

<sup>74</sup> Aris Shoimin, *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. (Yogyakarta: AR. RUZZ MEDIA, 2016), hal. 109.

Penelitian yang hampir serupa juga pernah dilakukan oleh Mutiatul Chusna, Jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung, Pengaruh pendekatan *open ended* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini penerapan model pembelajaran *open ended* dengan metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran matematika pada materi sldv memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *open ended*, siswa akan menjadi lebih hidup dan lebih aktif. Pembelajaran harus menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengekspresikan ide-idenya, aktif bertanya, dan mengemukakan gagasan, disamping itu dengan *open ended* juga siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.

Dengan demikian siswa dapat termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan dari masalah yang sudah diberikan.

2. Dengan menggunakan metode *drill* siswa bisa terbiasa dengan soal-soal latihan (khususnya materi sldv) dan tentunya bisa membuat pengetahuan siswa lebih permanen dan dapat digunakan sewaktu-waktu jika diperlukan. Metode *drill* tidak perlu dilakukan lama asal sering dilaksanakan.

Berdasarkan hal tersebut, yang membuat model pembelajaran *open ended* dengan metode *drill* lebih efektif daripada model pembelajaran *problem*

---

<sup>75</sup> Mutiatul Chusna, jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung (2015), Pengaruh pendekatan *open ended* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

*posing tipe post solution posing* yaitu model pembelajaran *open ended* dengan metode *drill* menggabungkan antara kreatifitas (mengekspresikan ide-ide), keaktifan dan juga ketangkasan atau ketrampilan. Hal ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran *open ended* dengan metode *drill*, diantaranya adalah:

1. Kelebihan model pembelajaran *open ended* adalah:
  - (a) Siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya.
  - (b) Siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan matematik secara komprehensif.
  - (c) Siswa dengan kemampuan matematika rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri.
  - (d) Siswa secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan
  - (e) Siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.<sup>76</sup>
2. Kelebihan metode *drill* adalah:
  - (a) Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, dan lain-lain.
  - (b) Untuk memperoleh kecakapan mental seperti mengerjakan operasi hitung dan lain-lain.

---

<sup>76</sup> Made Suwandha Jaya dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Open Ended Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd N.9 Pedungan Denpasar*. e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2 No. 1. 2014. Hal. 5

- (c) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan akan menambah ketepatan serta kecepatan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dinyatakan bahwa model pembelajaran *open ended* dengan metode *drill* lebih efektif digunakan dibandingkan model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution posing*,